

EDISI : Senin, 09 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

P|RESUME BERITA**EDISI : Senin, 09 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Fishing Competition "di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari	Lomba mincing atau "Fishing competition" di laut Lovina-Buleleng Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lomba-lomba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari. Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan Fishing Competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (pasraja), Buleleng, yang di laksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita. "Pagi-pagi sekali para peserta diantr oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut" kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali Utara itu.	
		Buleleng-Sampoerna Foundation Taken MoU	Pemerintahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini melalui dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalani kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandal dengan pendatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat(6/9). Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidikan dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST dan Director of Fundrasing Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy dilaksanakan Asisten Bidang Administrasi	

			Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa,M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya.
		Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian	Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,St saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunannya bandara Bali utara. Masalah bandra, saya bersama dengan Pak Gubernur wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan menghadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,” ucap Suradnyana.
2	NUSA BALI	Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang	Lelang fisik bangunan Pasar banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya. Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Bnyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pecan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis I Layanan Pengadaan Secara Elektrinik (LPSE) termasuk pengadaan (BLP) barang dan Jasa Pemkab Buleleng. Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipa dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pasar*

Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang

SINGARAJA, NusaBali

Lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya.

Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Banyuasri yang berada di Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pekan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) termasuk juga server di Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, lelang tersebut terpaksa ditunda.

Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipta dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis. Dijelaskan, gangguan teknis itu muncul berbarengan. Pertama gangguan muncul dari pusat LPSE, dimana pihak pengelola sedang melakukan perbaikan (maintenance) sehingga data sulit diunggah. Di saat bersamaan pula, Server di BLP juga perlu dilakukan perbaikan karena sudah overload. "Kebetulan juga server kita ini kan sudah agak lama, jadi perlu ada perbaikan dengan penambahan beberapa alat lagi, sehingga memiliki kapasitas besar dan prosesornya juga bisa lebih cepat," jelasnya.

Masih kata Adipta, pihaknya sudah memperbaiki server yang ada agar saat lelang nanti tidak lagi terganggu karena masalah

teknis. Rencananya, lelang akan dibuka Senin (9/9) hari ini. Sehingga tergetnya dalam waktu 1,5 bulan sudah ada penetapan pemenang lelang. "Besok (Senin hari ini,Red), sudah siap diumumkan (dilelang,Red). Mudah-mudahan tidak ada lagi gangguan teknis, sehingga lelang itu dapat berjalan lancar," katanya.

Proyek Pasar Banyuasri dikerjakan dengan tahun jamak selama 2 tahun, hingga tahun 2020. Saat ini, waktu yang dimiliki untuk penyelesaian proyek tersebut tinggal 14 bulan hingga Desember 2020. Proyek Pasar Banyuasri dibiayai dari bantuan Pemerintah Pusat, Provinsi dan APBD Kabupaten Buleleng, dengan nilai sebesar Rp 180 miliar.

Sebelumnya, Ketua Sub Pendampingan Tim Pengawal, Pengamanan, Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D) dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Buleleng, Putu Eka Sabana menegaskan, pihaknya memberi pendampingan bagaimana proyek revitalisasi Pasar Banyuasri tidak sampai merugikan masyarakat, baik dari proses pembangunan, penetapan rekanan, hingga saat pengerjaan nanti.

Menurutnya, dengan waktu yang relatif mepet hanya 14 bulan, maka pihaknya juga meminta agar dapat disiasati dengan mengutamakan kegiatan-kegiatan yang dapat dikerjakan dalam waktu cepat. "Walaupun waktunya mepet, tetap harus mengacu pada regulasi yang ada. Ya mudah-mudahan dengan perencanaan yang matang, bisa menghasilkan pekerjaan yang baik, dan tidak merugikan masyarakat," jelasnya. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Bandara*

Penuhi Kebutuhan Lahan Bandara Internasional Bali Utara

Desa Adat Kubutambahan Lepas Tanah 370,89 Ha

Hari ini,
Gubernur
Koster
sampaikan
kesepakatan
prajuru Desa
Adat Kubutam-
bahan kepada
Menteri
Perhubungan
dalam rapat di
Jakarta

DENPASAR, NusaBali

Desa Adat Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng telah membuat kesepakatan terkait pemanfaatan lahan adat untuk pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan. Desa Adat Kubutambahan sepakat menyerahkan tanah duwe Pura Desa seluas 370,89 hektare. Sedangkan Pemprov Bali dan Pemkab Buleleng nantinya akan menyelesaikan persoalan legalitas dari tanah duwe Pura Desa yang masih dikontrakkan ke pihak ketiga tersebut.

Kesepakatan melepas 370,89 hektare tanah adat untuk pemban-





KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

Desa Adat Kubutambahan Lepas Tanah 370,89 Ha

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

gunan Bandara Internasional Bali Utara ini disampaikan prajuru Desa Adat Kubutambahan dalam pertemuan dengan Gubernur Bali Wayan Koster dan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana di Rumah Jabatan Gubernur Komplek Jaya Sabha, Jalan Surapati Nomor 1 Denpasar, Minggu (8/9). Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra juga hadir.

Dalam pertemuan kemarin, Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea hadir bersama prajuru dan 38 Krama Desa Linggih. Jero Pasek Warkadea menyampaikan aspirasi dengan menyerahkan surat Kesepakatan Penyerahan Pemanfaatan Lahan Duwe Pura Desa Adat Kubutambahan seluas 370,89 hektare kepada Pemprov Bali dan instansi terkait, untuk digunakan sebagai lokasi pembangunan Bandara Internasional Bali Utara.

Surat pernyataan dukungan pembangunan Bandara Internasional Bali Utara tertanggal 6 September 2019 dengan melepas lahan duwe pura itu ditandatangani langsung Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Warkadea dan Penyarikan Desa Adat Kubutambahan, Jero Made Putu Kerta. Ini memperkuat surat pernyataan dukungan pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan tertanggal 16 Februari 2019 lalu dari Prajuru Desa Adat Kubutambahan.

Jero Pasek Warkadea menjelaskan, penyampaian kesepakatan tersebut untuk mempercepat terealisasinya pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan, sehingga nantinya bisa memberikan dampak peningkatan ekonomi khususnya bagi krama setempat. Kendala yang dihadapi terkait keberadaan lahan duwe Pura Desa tersebut, kata Jero Pasek Warkadea, adalah tanah tersebut sudah

disewakan kepada PT Pinang Propertindo dengan status Hak Guna Bangunan (HGB).

"Terkait aspek legalitas, kami serahkan sepenuhnya kepada pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan semua yang berwenang, agar dimediasi penyelesaian perjanjian sewa kontrak tersebut," jelas Jero Pasek Warkadea.

"Apakah nantinya disepakati ganti rugi atau penyertaan modal, karena sudah memiliki hak atas HGB dan sebagainya, itu nantinya Pemprov Bali bersama PT Pinang Propertindo yang bermusyawarah. Semoga menemukan jalan keluar terbaik, demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat kami," lanjut Jero Pasek Warkadea.

Sementara, Gubernur Wayan Koster menyambut baik dan mengapresiasi dukungan Desa Adat Kubutambahan yang melepas lahan duwe pura seluas 370,89 hektare tersebut. Dukungan ini diharapkan bisa mempercepat proses penetapan lokasi dibangunnya bandara internasional di Gumi Panji Sakti.

"Saya ucapkan terima kasih atas antusiasme krama Desa Adat Kubutambahan dengan menyampaikan kesepakatan ini. Semoga mempercepat penetapan lokasi (Penlok), sehingga bandara baru bisa segera dibangun. Keberadaan bandara tentunya bisa membawa dampak pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara," ujar Gubernur asal Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Buleleng yang juga Ketua DPD PDIP Bali ini.

Menurut Koster, hal ini sebagai kabar yang menggembirakan pasca terjunnya Tim Teknis dan Evaluasi dari Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub untuk mengecek titik koordinat lokasi Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan dan Desa Bukti (Kecamatan Kubutambahan), 5 September 2019 lalu.

Selanjutnya, kesepakatan

dari Desa Adat Kubutambahan yang melepas lahan 370,89 hektare untuk pembangunan bandara tersebut akan disampaikan Gubernur Koster kepada Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi di Jakarta, Senin (9/9) ini. Gubernur Koster bersama Bupati Buleleng Agus Suradnyana memang diundang Menhub Budi Karya untuk rapat membahas lebih lanjut terkait rencana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara, di Jakarta hari ini.

Paparan senada juga disampaikan Bupati Agus Suradnyana. Menurut Agus Suradnyana, kesepakatan tersebut akan disampaikannya di hadapan Menhub Budi Karya hari ini. Kesepakatan tersebut tentunya bakal menjadi pertimbangan yang memperkuat izin Penlok bandara di Kubutambahan.

"Jika masyarakat sudah setuju dan sepakat, tentu ini memperkuat keputusan pusat. Sekarang tergantung hasil Feasibility Study (FS) soal layak dan tidaknya. Semua tergantung keputusan dari pusat. Tapi, saya dan Pak Gubernur akan terus berjuang mewujudkan bandara di Kubutambahan ini. Semoga bisa gol, kami mohon doa sameton Bali semua," harap Bupati asal Desa Banyuwatis, Kecamatan Banjar, Buleleng yang juga Ketua DPC PDIP Buleleng ini.

Sementara itu, Bendesa Adat Kubutambahan, Jero Pasek Warkadea, yang dikonfirmasi kembali NusaBali, Minggu sore, menyatakan kesepakatan melepas lahan dua pura seluas 370,89 hektare ini demi kepentingan negara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. "Kami atas nama masyarakat Desa Kubutambahan sepakat menyerahkan tanah duwe Pura Desa seluas 370,89 hektare untuk dimanfaatkan pembangunan bandara," kata Jero Pasek Warkadea.

Dalam pembangunan Bandara Internasional Bali Utara,

luas lahan yang diperlukan mencapai total 400 hektare. Kebetulan, di lokasi pembangunan bandara ada tanah adat seluas 370,98 hektare, yang berada Banjar Adat Kubuanyar dan Banjar Adat Tukad Ampel. Selama ini, telah adat tersebut dikontrakkan kepada pihak ketiga yakni PT Pinang Propertindo selama 90 tahun.

Sewa kontrak terjadi sejak tahun 1991 dan telah perpanjangan hingga 3 kali hingga berakhir pada 2026, dengan status HGB. Nilai sewa kontrak sebesar Rp 300 per meter persegi. Konon, PT Pinang Propertindo berencana membangun sarana prasarana pendukung pariwisata, seperti hotel dan lapangan golf. Namun, sejak dikontrak hingga saat ini tidak ada aktivitas di lahan adat tersebut.

Jero Pasek Warkadea menyebutkan, kesepakatan melepas lahan adat tersebut dibuat dalam rangka pembahasan izin Penlok Bandara Internasional Bali Utara di Kemenhub. Nantinya, Pemprov Bali dan Pemkab Buleleng akan menyelesaikan HGP atas lahan yang dipegang PT Pinang Propertindo. "Ini (kesepakatan, Red) dalam rangka izin Penlok bandara. Apakah Penlok diterbitkan atau tidak, itu kewenangan Kemenhub. Kalau Penlok sudah turun, baru akan diselesaikan persoalan lahan yang dikuasai pihak ketiga oleh Pemprov Bali dan Pemkab Buleleng," tandas Jero Pasek Warkadea.

Sedangkan Bupati Agus Suradnyana mengatakan proses penyelesaian sewa kontrak lahan dengan PT Pinang Propertindo akan melibatkan tim Appraisal, dalam menentukan nilai yang pantas. Namun, pembahasan itu akan ditindaklanjuti setelah izin Penlok bandara terbit. "Masalah penyelesaian legalitas tanah adat itu nantinya, ya mudah-mudahan setelah kesepakatan ini izin Penlok terbit," katanya. *nat,k19*

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Desan*

Mahkamah Partai Dikabarkan Tolak Tuduhan ke Somvir

SINGARAJA, NusaBali

Guru Yoga asal India, Dr Somvir, yang telah dilantik sebagai anggota DPRD Bali periode 2019-2024, dari Partai NasDem Dapil Buleleng, akhirnya terbebas dari semua tuduhan pelanggaran Pileg 2019 lalu. Sidang Mahkamah Partai kabarnya telah mengeluarkan keputusan yang menolak semua tuduhan pelanggaran yang dilaporkan oleh 6 Caleg DPRD Bali dari NasDem.

Dr Somvir dilaporkan ke Mahkamah Partai oleh 6 Caleg DPRD Bali dari NasDem, pada 25 Juli 2019 lalu. Mereka 6 Caleg NasDem, yakni I Made Teja (Caleg Nomor Urut 3), Nyoman Mudita (Caleg Nomor Urut 4), Nyoman Tirtawan (Caleg Nomor Urut 5), I Gusti Ngurah Wijaya Kusuma (Caleg Nomor Urut 7), Made Arjaya (Caleg Urut 8) dan I Made Westra (Caleg Nomor Urut 11), mengadukan Somvir dengan berbagai tuduhan mulai dari money politic, pelibatan anak-anak dalam Pileg 2019, hingga tuduhan pelanggaran AD/ART Partai.

Aksi Somvir yang dituduhkan itu dinilai telah menggerus suara caleg NasDem lainnya. Namun, semua tuduhan tersebut kandas karena tidak terbukti. Informasi yang dihimpun, dari beberapa tuduhan yang disampaikan oleh 6 Caleg NasDem, Mahkamah Partai hanya sidangkan masalah tuduhan beralihnya suara Caleg ke Dr Somvir.



Dr Somvir

Namun, perselisihan tentang perolehan suara tersebut tidak bisa ditindaklanjuti karena selisih suara yang terjadi cukup jauh. Dalam perselisihan perolehan suara, Sidang Mahkamah Partai dapat menindaklanjuti ketika terjadi selisih maksimal 500 suara.

Sedangkan selisih suara yang didapat oleh Dr Somvir dengan Caleg lainnya mencapai ribuan. Hasil Pileg 2019, Dr Somvir meraih suara terbanyak dengan 11.898 suara, sedangkan suara terbanyak kedua diperoleh Caleg atas nama Nyoman Tirtawan dengan perolehan 7.785 suara. Berkat perolehan di atas 11 ribu suara, Dr Somvir melenggang ke DPRD Bali.

Dr Somvir yang dikonfirmasi, Minggu (8/9) mengaku belum mengetahui keputusan Mahkamah Partai terkait den-

gan pengaduan yang disampaikan 6 Caleg NasDem. Dia pun akan menerima apapun hasil keputusan dari Mahkamah Partai.

"Maaf saya belum dapat informasinya, dan belum ada keputusannya juga. Saya berharap semua pihak dapat menghormati apapun keputusannya nanti. Dan tidak lagi mempermasalahakan keputusan itu," kata politisi yang tinggal di Lovina, Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng ini.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua DPD NasDem Buleleng, Made Suparjo. Dia mengaku belum mengetahui keputusan Mahkamah Partai terkait dengan kasus perselisihan antar kader NasDem. "Waduh saya belum tahu, karena keputusan itu kan diambil di Jakarta. Bukan di sini (di Bali, red)," aku politisi asal Desa Bebetin, Kecamatan Sawan ini.

Menurut Suparjo, melihat ketentuan yang ada, perselisihan dapat ditindaklanjuti oleh Mahkamah Partai bila terjadi selisih suara yang tidak terlalu jauh. Disebutkan, selisih suara yang dapat ditindaklanjuti oleh Mahkamah Partai berkisar antara 50 sampai 500 suara. "Kalau mengacu dari ketentuan itu, sepertinya permohonan itu tidak bisa ditindaklanjuti, karena saya lihat selisih suara yang terjadi sangat jauh. Ya tapi saya belum tahu isi keputusannya," kata Suparjo. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Operasi*

10 Hari Razia Jaring Hampir 1.000 Pelanggaran Dua Kendaraan Dinas Disita Sebagai Barang Bukti

SINGARAJA, NusaBali

Sebanyak 920 pelanggaran terjaring Operasi Patuh Agung 2019, oleh Satlantas Polres Buleleng. Dari jumlah pelanggaran yang hampir mendekati angka seribu itu juga mengambangkan puluhan kendaraan bermotor dan ratusan surat-surat kelengkapan berkendara. Dua unit sepeda motor di antaranya berplat merah juga tak luput dari operasi tersebut.

Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kurniawandari, Minggu (8/9) kemarin menunjukkan barang bukti sitaan Operasi Patuh Agung 2019. Sebanyak 36 unit kendaraan roda dua dan lima unit kendaraan roda empat berjejer di lapangan Mapolres Buleleng. Dua di antaranya merupakan kendaraan dinas di Kabupaten Buleleng.

Kendaraan dinas tersebut dikatakan AKP Putu Diah Kurni-

awandari diamankan sebagai barang bukti karena pengendaranya tak mampu memperlihatkan Surat Tanda Kendaraan (STNK) dan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang sudah habis dari Pemprov Bali, karena surat-suratnya tidak lengkap kami amankan. Sebenarnya surar-suratnya ada, hanya saja karena yang pakai banyak jadi kurang rapi saat serah terima aset, kami juga imbau ini kepada pemerintah desa," jelas dia.

Perwira asal Jembrana ini juga menegaskan dalam penindakan tidak pandang bulu. Bahkan kepada kendaraan berstiker khusus juga ikut diamankan. "Kenadaraan manapun sama saja, sepanjang surat-surat lengkap dan memenuhi syarat tak masalah," imbuh dia. Sebanyak 145 lembar SIM dan 734 STNK juga diamankan sebagai

barang bukti dari operasi tersebut.

Sedangkan dari pelaksanaan Operasi Patuh Agung 2019 di hari yang ke-10 jumlah pelanggaran meningkat sangat signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya 112 perkara selama 14 hari. Melonjaknya jumlah pelanggaran dari delapan sasaran operasi disebut AKP Diah karena jumlah kegiatan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintasnya juga ditingkatkan. Selain operasiimbangan dari 10 polsek yang ada di Buleleng

Ratusan pelanggaran yang terjaring selama ini disebut Satlantas Polres Buleleng masih didominasi oleh karyawan swasta dan pelajar di rentang umur 16-25 tahun. Bahkan 47 di luarnya masih tergolong anak di bawah umur yang ditemukan sudah berkendara. Sedangkan dari jenis pelanggaran masih didominasi oleh pemakaian

helm tidak sesuai standar dan saat menggunakan pakaian adat, penggunaan sabuk pengaman, berkendara melawan arus dan berkendara menggunakan HP.

Sementara itu dari jumlah kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama Operasi Patuh Agung 2019, diklaim mengalami penurunan dari jumlah korban meninggal dunia. "Dari 11 kecelakaan selama operasi korban MD masih nihil, kalau tahun lalu ada 1 orang, mudah-mudahan terus dapat kita tekan dengan memperketat penertiban kelengkapan surat dan memperkecil peluang pelanggaran," jelas AKP Putu Diah Kurniawandari.

Giat sosialisasi juga terus digencarkan untuk menekan laka lantas dan Satlantas Polres Buleleng masih berharap peningkatan kesadaran masyarakat menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas. k23



KASATLANTAS Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kurniawandari menunjukkan barang bukti yang disita dari Operasi Patuh Agung, Minggu (8/9). NUSABALI/LILIK



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Selingkuh*

Digrebek, Pasangan Selingkuh Hebohkan Buleleng

Pelaku yang digrebek terancam pidana perzinahan. Tapi polisi belum menerima kasus yang merupakan delik aduan.

SINGARAJA, NusaBali

Sebuah video penggrebekan pasangan selingkuh viral dua hari terakhir di sejumlah media sosial. Adegan penggrebekan

yang terjadi di sebuah penginapan di Buleleng itu menjadi buah mulut netizen, setelah diupload dan dibagikan kembali oleh sejumlah akun media sosial di facebook maupun instagram.

Video penggrebekan itu pun viral setelah sebuah akun facebook berinisial DG, menayangkan siaran langsung. Dalam video yang terpotong menjadi tiga bagian DG yang menyebut dirinya memiliki usaha salon, mengabadikan penggrebekan perselingkuhan suaminya dengan Wanita Idaman Lain (WIL). DG yang juga terekam dalam video itu dengan

logat khas Buleleng-nya sempat mendobrak pintu kamar sebuah penginapan tempat suami dan selingkuhannya sedang indehoy.

Adegan vulgar pun sempat tampak di video pertama dan DG benar-benar mendapati suaminya sedang bersejambuh dengan wanita lain. DG yang masuk dengan kondisi emosi langsung mengumpat suaminya dan selingkuhannya di tengah kamar. "*Jaan cai metumpuk dini, awake mayah utang pedidi nani sing taen tanggung jawab* (enak kamu bercinta di sini. Saya bayar utang sendiri kamu tidak per-

nah tanggung jawab,red)," pekiknya dalam video berdurasi 3 menit 44 detik itu.

IRT berambut pirang itu juga nampak tak dapat menahan emosi hingga menjambak rambut di WIL hingga di parkiran. Amarahnya pun membuat sang suami tak dapat berbuat banyak meski sesekali menyuruh DG menghentikan aksinya menjambak WILnya. WIL yang terciduk tak melakukan perlawanan hanya terdengar ringis tangisnya dalam video tersebut.

Meski sudah dihapus di akun DG, video itu nampak su-

dah tercopy oleh akun lainnya dan dengan cepat menyebar setelah dibagikan berulang kali. Bahkan di sebuah akun info di instagram sudah dilihat oleh puluhan ribu orang dan ribuan komentar.

Sementara Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya, dikonfirmasi terpisah mengaku belum menerima laporan resmi dari korban hingga Minggu (8/9). "Kami belum terima laporan, itu kan delik aduan tergantung korbannya. Kalau perkawinannya sah bisa dikenakan pasal perzinahan," jelas Iptu Sumarjaya. ☎ k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *wisata*

Lomba Mancing Jadi Atraksi Wisata Lovina

SINGARAJA, NusaBali

Lomba mancing di perairan Lovina, Buleleng, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lumba-lumba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari.

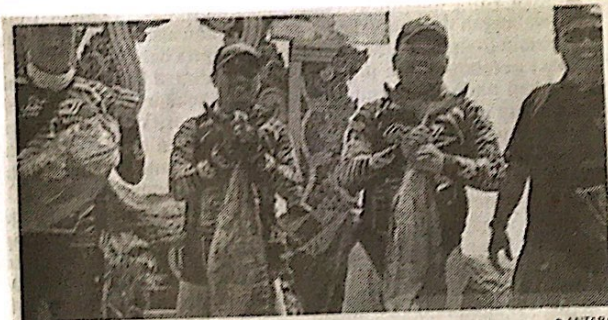
Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu (8/9), mengatakan kegiatan ini adalah bagian dari Pagelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (Pasraja), Buleleng, yang dilaksanakan di Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 WITA.

Cok Aditya mengatakan, peserta lomba mancing itu jumlahnya 73 orang dari berbagai kabupaten di Bali dan beberapa di antaranya wisatawan dari Malaysia dan Belanda. Pihak panitia memberikan batasan waktu kepada para peserta lomba selama 6 jam lebih berada di tengah lautan untuk memancing di lokasi spot (area) laut yang sudah ditentukan. "Sekitar pukul 11.00 WITA, para penghobi mancing sudah kembali ke dataran," katanya.

Menurut Cok Aditya, tujuan utama lomba ini memang untuk promosi wisata bahari terutama wisata dolpin dan terumbu ka-

rang. "Yang kami tawarkan adalah lomba mancing dengan bonus berwisata menyaksikan dolpin, karena dilaksanakan pada pagi hari ketika dolpin sedang keluar di tengah laut. Selain itu dari perahu saat memancing juga bisa melihat terumbu karang di air jernih dan melihat ikan hias, seperti ikan zebra di perairan Kaliasem," katanya.

Tahun depan, kata Cok Aditya, konsepnya agak sedikit berbeda dengan membuat konsep bahari festival. "Jadi, tangkapan ikan hasil mancing akan diolah langsung sebagai makanan dan dapat dinikmati wisatawan," ujarnya. ant



SEJUMLAH peserta lomba mancing di Pantai Lovina, Sabtu (8/9).



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *lokalisasi*

Ngerem Mendadak, Empat Kendaraan Tabrakan Beruntun

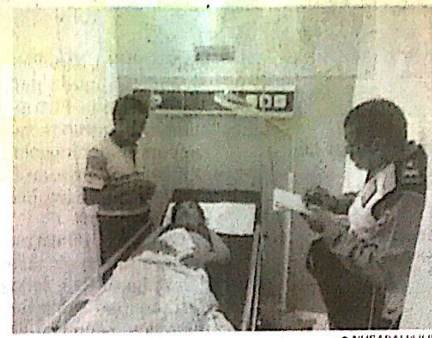
SINGARAJA, NusaBali
Ruas jalan Singaraja-Denpasar tepatnya di kilometer 9, wilayah Banjar Dinas Puma-

han, Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada, Buleleng sempat krodit, Minggu (8/9) pukul 16.30 WITA. Empat unit kend-

araan roda empat yang melaju dari arah selatan menuju utara mengalami tabrakan beruntun. Dua orang luka-luka dalam



• NUSABALILILIK



• NUSABALILILIK

kecelakaan lalu lintas itu.

Kecelakaan lalu lintas itu terjadi saat empat kendaraan roda empat melaju beriringan dari arah selatan menuju utara. Posisi paling depan adalah Toyota Avanza DK 1150 FY warna putih, kemudian disusul di belakangnya kendaraan pick up putih DK 8708 UV, Avanza DK 1254 UW warna silver dan barisan terakhir Toyota Avanza DK 1201 EK warna hitam.

Menurut keterangan warga sekitar, Komang Yuda kecelakaan terjadi begitu saja. Dia yang sedang berada di dalam rumah mendengar suara benturan yang sangat keras. "Tadi memang sempat macet karena ada kendaraan mogok. Kecelakaanya sih

tidak lihat langsung tapi yang Avanza hitam di belakang buru-buru katanya bawa orang sakit dan tidak tahu ada macet di depan, langsung nyeruduk dari belakang," jelas Komang Yuda.

Kendaraan Avanza yang dikemudikan oleh Nyoman Wiranata, 29, Banjar Dinas Tabang, Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Buleleng yang juga mengangkut empat penumpang lainnya langsung menghantam Avanza DK 1254 UW warna silver yang ada di depannya yang dikemudikan oleh Wayan Novi Arta Putra, Desa Umajero, Kecamatan Busungbiu, Buleleng.

Akibat hantaman yang keras dari belakang, Avanza silver lalu menabrak pick

up yang dikemudikan oleh Made Teja, 49, warga Lingkungan Sangket, Kelurahan/ Kecamatan Sukasada, Buleleng. Dalam kejadian tersebut sopir Pick Up Made Teja mengalami luka robek pada tumit kanan, rasa sakit pada dada. Made Teja yang juga mengajak tiga penumpang lainnya satu di antaranya Wayan Simin, 44, warga Banjar Dinas Bunut, Desa Terunyan, Kecamatan Kintamani Bangli mengalami luka robek pada kepala samping kanan, bengkak pada dahi, lecet dagu bawah, lecet pada lutut kaki kanan. Keduanya langsung dilarikan ke RSUD Buleleng untuk mendapat penanganan.

Sedangkan dari benturan

yang diterima mobil pick up itu lalu merembet menghantam mobil Avanza putih DK 1150 FY yang berada di barisan paling depan. Kendaraan yang dikemudikan oleh I Gede Sumanada, 55, warga Banjar Dinas Kaja Kangin, Desa/ Kecamatan Kubutambahan, Buleleng. Beruntung pengemudi dan penumpangnya Ni Ketut Sugianti, 52, dalam keadaan sehat.

Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kurniawandari dikonfirmasi terpisah kemarin malam menegaskan tak ada korban jiwa dalam kecelakaan tersebut. "Dua orang luka-luka yakni pengemudi dan satu penumpang pick up, sedangkan pengemudi dan penumpang mobil lainnya yang terlibat dalam keadaan sehat hanya mengalami kerugian material," jelas AKP Diah.

Satlantas Polres Buleleng bersama Unit Lantas Polsek Sukasada hingga malam terakhir masih meminta keterangan dari pengemudi mobil untuk mengetahui penyebab pasti kecelakaan lalu lintas beruntun itu. Sedangkan untuk dua orang korban kecelakaan masih dalam tahap observasi di rumah sakit. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

.....
Nama Media :

Kategori : *Samburiga*
.....



● NUSABALI LILIK
KECELAKAAN beruntun di KM 9, ruas jalan Singaraja-Denpasar wilayah Banjar Dinas Pumahan, Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada, Buleleng yang melibatkan empat kendaraan roda empat, Minggu (8/9).